

Live Vidio, Minggu (24/11), Pukul 00.30 WIB

KR-Adhitya Asros

KR-Endar Widodo

(Ewi)-d



IPSWICH TOWN

VS



MANCHESTER UNITED

Waspada Tim 'Pembunuh Raksasa'

IPSWICH (KR)- Selepas jeda internasional, pekan ke-12 *English Premier League* menyajikan laga *tricky*. Tim promosi Ipswich Town menjamu Manchester United (MU) di Stadion Portman Road, Minggu (24/11) tengah malam WIB.

Meski tuan rumah berstatus semenjana, *The Red Devils* harus ekstra waspada. Pada penampilan teraktual, sebelum kompetisi rehat internasional, tim berjudul *Tractor Boys* itu menjelmakan diri sebagai 'pembunuh raksasa'. Di luar prediksi semua orang, mereka berhasil mencundangi tuan rumah Tottenham Hotspur dengan skor 2-1.

Itu tidak hanya menjadi satu-satunya kemenangan yang berhasil ditorehkan tim besutan Kieran McKenna setelah melakoni sebelas pertandingan musim ini, tetapi juga menjadi rekor kemenangan pertama mereka di Liga Primer Inggris setelah 22 tahun. Terakhir kali mereka merasakan kemenangan di kompetisi level tertinggi di 'Negerinya Raja Charles' terjadi saat

menang 1-0 atas Middlesbrough pada April

2002. Kemenangan atas Tottenham juga merupakan kemenangan tandang pertama Ipswich sejak mengalahkan Everton 1-0 pada Februari 2002. Sejak saat itu 'Tractor Boys' tak pernah menang

dalam laga tandang. Keruan saja raihian tripoin atas Tottenham memantik euforia luar biasa. Dalam sepuluh laga di EPL musim ini, lima kaliimbang dan lima kali kalah. Pada tabel klasemen sementara, Liam Delap dan kawan-kawan menempati peringkat 17 (nilai 8). Berada tepat di atas limit zona degradasi.

"Bangga sekali, klub ini sudah lama menantikannya. Fans terakhir kali melihat tim menang di Premier League 22 tahun lalu. Perjalanan untuk sampai ke sini begitu penting. Terasa sedikit spesial hari ini. Kami yakin, kami sudah banyak berkembang. Kami bisa meraih lima hasil imbang dari 10 laga, tapi kami butuh kemenangan pertama demi menegaskan kerja keras serta peningkatan kami," suluk Kieran McKenna di BBC Sport. "Ini momen luar biasa, salah satu yang patut dirayakan," sambungnya.

Kini, Man United hadir dengan wajah baru di area teknik.

Setelah sekitar dua pekan ditangani pelatih *caretaker* Ruud van Nistelrooy, mulai pekan ini 'Iblis Merah' dikomando Ruben Amorim. Pelatih asal Portugal

yang direkrut untuk menggantikan posisi Erik ten Hag. Laga tandang melawan Ipswich merupakan debutnya di EPL.

Sebagai *tactician* baru, Amorim memiliki banyak 'pekerjaan rumah'. Tugas utamanya jelas, mengembalikan Man United ke posisi yang semestinya, alih-alih menjadi tim medioker. Saat ini Bruno Fernandes dan kawan-kawan masih terpuruk di peringkat 13 klasemen sementara (nilai 15).

Tertinggal 13 poin dari Liverpool yang bertengger di puncak. Yang memprihatinkan, dari 11 laga yang telah dijalani, jumlah kemenangan dan kekalahan MU sama (empat). Tiga lainnya berkesudahan imbang.

Beruntung bagi Amorim, laga debutnya 'hanya' bertandang melawan Ipswich. Di atas kertas, 'Iblis Merah' bakal mampu mendulang tiga angka dalam laga ini. Selain perbedaan level, rekam jejak pun memperlihatkan superioritas MU. Mereka tak pernah kalah dalam enam kali pertemuan kontra Ipswich. Rinciannya, lima kali menang dan sekali seri. Ipswich pernah pula menghajar MU dengan tiga

gol tanpa balas. Tetapi, itu sudah terjadi sangat lama, yakni pada 24 September 1994.

Yang justru menarik ditunggu adalah skema permainan yang hendak diaplikasikan Amorin di lapangan. Diketahui, pelatih berusia 39 tahun itu sangat familier dengan patron 3-4-3. Banyak mengandalkan peran *wing back*.

Kali ini bisa langsung diujicobakan, atau masih menerapkan pola lama. Yang jelas, Amorin tetap mengandalkan peran kapten Bruno Fernandes sebagai *playmaker*. Alejandro Garnacho yang sedang *on fire* pun layak diprioritaskan sebagai starter di lini serang. Tampaknya, Amorin pun telah menemukan satu pemain sayap idaman pada diri Amad Diallo.

Dikutip dari *Give Me Sport*, Amorin menyebut jika Diallo sangat atraktif dalam menjalankan instruksi yang diberikan. Pun bisa mengemban tugas dari pelatih pada sesi latihan.

Mantan pelatih Sporting CP itu mengaku terpicu dengan determinasi pemain berusia 22 tahun asal Pantai Gading tersebut.

"Jadi, sejak hari pertama, kami akan memulai dengan membangun identitas tim. Jika Anda bekerjasama sebagai tim, kemampuan individu akan bersinar dengan sendirinya," kata Ruben Amorim dikutip *Sportbible*. (Linggar)

KR-AP Images
Alejandro Garnacho

LIVE SCTV
Minggu (24/1)
Pukul 23.30 WIB

IPSWICH TOWN

MANCHESTER UNITED

GRAFIS JOS

(Rar)-d

KR-Adhitya Asros

Atlet andalan DIY, Sukma Lintang Cahyani saat tampil di PON XXI Aceh-Sumut 2024.